

BAB II

TINJAUAN UMUM SCA.LA DESIGN

2.1 Sejarah Perusahaan

SCALA Design merupakan salah satu *branding* dari PT. Balkon Karya Plus sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa desain arsitektur dan interior. Pada tahun 2005, awal nama perusahaan ini adalah Balkon Contractor and Build dan berjalan tanpa Akte Pendirian). Awalnya, kantor ini dikepalai oleh Fery Irawan dengan saudaranya Dimas Rendi Putranto. Pada tanggal 24 Maret 2011, kantor ini melakukan *rebranding* menjadi PT. Balkon Karya Plus dan telah mendapatkan akte perusahaan lalu disahkan dihadapan notaris.

Pada tahun 2015, perusahaan ini sempat terhenti selama beberapa waktu karena mengalami kegagalan, tetapi secara hukum perusahaan ini masih hidup (berjalan). Selang beberapa waktu, Bapak Dimas selaku Direktur Utama bertemu dengan beberapa kolega baru dan akhirnya memutuskan untuk menerapkan visi misi yang sama di PT. Balkon Karya Plus yang sempat terhenti. Pada tahun 2017 sampai tahun 2018, sempat terjadi perubahan dan ketidakcocokan yang signifikan. Namun sampai saat ini, perusahaan masih bergerak kembali dengan *branding* barunya yaitu Scala Design.

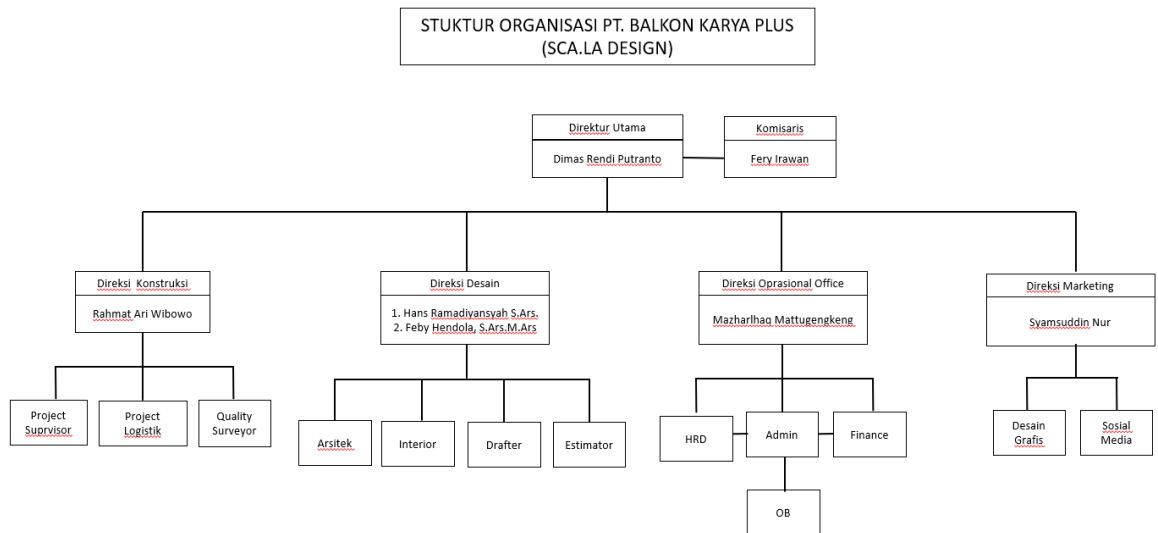
Adapun visi dan misi dari Scala Design sebagai berikut:

Visi : Menjadi biro *consultant, design dan build* yang unggul dibidang arsitektur dan interior.

Misi : Memperhatikan isu lingkungan di dalam setiap hasil rancangannya serta berupaya memwadhahi aktivitas manusia secara efektif dan efisien dari segi ekonomi, waktu serta manajemen.

2.2 Struktur Organisasi

Dalam perannya memberikan kontribusi kepada masyarakat luas, struktur organisasi yang diterapkan Scala Design tidak berubah, hal ini berfungsi untuk mempermudah koordinasi antar sesama pegawai. Pada struktur organisasi, Scala Design tidak memiliki *Human Resource Development* (HRD).



Gambar 2.1 Struktur Organisasi
Sumber: Praktikan, 2021

Uraian Tugas :

1. Komisaris

Komisaris utama perusahaan ini dipegang oleh saudara dari Bapak Dimas, yaitu Fery Irawan. Karena beliau memiliki background arsitektur, maka Bapak Dimas dan kakaknya bekerja sama membangun perusahaan ini hingga akhirnya direktur utama Scala Design sampai saat ini dipegang oleh Bapak Dimas. Komisaris bertugas untuk mengawasi direktur, mengevaluasi dan sebagai pemberi nasihat di dalam sebuah perusahaan.

2. Direktur Utama

Direktur utama mempunyai tanggung jawab penuh terhadap segala sesuatu yang terjadi di dalam sebuah perusahaan. Direktur utama Scala Design adalah Bapak Dimas, beliau tidak hanya bertanggung jawab terhadap pekerjaan tetapi juga memiliki peran dalam pengambilan keputusan desain sebelum diajukan ke klien, keputusan yang diajukan ke Bapak Dimas biasanya telah di diskusikan oleh semua tim desain.

3. Direksi Konstruksi

Direksi konstruksi Scala Design adalah Bapak Ari, beliau sangat berperan dalam mengurus proyek yang sedang berjalan di lapangan. Bapak Ari berperan penuh dalam mengawasi pekerjaan *Mechanical Electrical and Plumbing* (MEP). Dalam arti lain intensitas kerja Bapak Ari disini lebih sering di lapangan dibanding di kantor.

4. Direksi Desain

Praktikan magang termasuk ke dalam tim desain. Tim desain sendiri di kepalai oleh Bapak Hans, yang juga bertanggung jawab terhadap seluruh proyek gambar kerja yang dibuat. Bapak Hans memiliki suara tertinggi dalam menentukan keputusan desain, selain bertanggung jawab terhadap seluruh gambar proyek beliau juga dituntut untuk dapat mengkomunikasikan dan memberi pemahaman yang jelas mengenai desain rancangan kepada klien. Tidak hanya menentukan konsep desain, beliau juga mengurus Izin Mendirikan Bangunan hingga ke tahap akhir proyek.

5. Direksi Operasional Office

Kepala direksi operasional Scala Design adalah Bapak Mazhar, beliau memiliki tanggung jawab terhadap kepengurusan finansial kantor seperti Rencana Anggaran Biaya proyek yang masuk dan keluar serta data pekerja proyek yang statusnya sedang dalam pembangunan.

6. Direksi Marketing

Direksi marketing Scala Design adalah Ustadz Syamsudin Nur. Beliau memiliki tanggung jawab terhadap pemasaran dan memiliki strategi marketing untuk sampai ke pihak luar. Dalam biro arsitek sendiri, direksi marketing berperan dalam manajemen sosial media dan *networking* untuk dapat mempromosikan perusahaan ke arah yang lebih luas.

2.3 Kegiatan Umum Scala Design

Selama pelaksanaan Kerja Profesi, praktikan selalu bekerja *Work From Office* hal ini dimaksudkan agar komunikasi mengenai jobdesk pekerjaan

terkomunikasikan dengan jelas tidak ada *missed* komunikasi. Dalam pembagian tugas proyek, praktikan selalu dibagi dengan beberapa tim tergantung dari proyek apa yang sedang dipegang. Hal pertama yang biasa dilakukan sebelum melaksanakan proses pra desain adalah diskusi bersama dengan klien tidak lupa juga untuk mencatat *Minute of Meeting* selama diskusi atau pertemuan berlangsung. Setelah diskusi selesai, akan ada beberapa tim yang turun ke lapangan untuk melakukan *site visit*, hal ini berguna untuk memastikan data dan memberikan *feels* terhadap ruangan yang akan dirancang. Setelah melakukan *site visit*, tim desain akan mengolah data mentah tersebut menjadi ke dalam gambar 2D Autocad. Biasanya ketika praktikan sedang melakukan proses pengolahan data, akan timbul beberapa masalah, yang biasa timbul diantaranya adalah adanya perbedaan elevasi tanah, kondisi eksisting yang berbeda, kepengurusan IMB dan permasalahan-permasalahan lainnya, namun praktikan selalu berkomunikasi dengan tim senior yang lainnya agar mendapatkan *output* yang setara.